

**PENGARUH PREMI TERHADAP KINERJA BURUH PANEN DI PT
LONSUM (LONDON SUMATERA INDONESIA TBK) DI DESA
SUKA DAMAI KECAMATAN TUNGKAL JAYA
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh
LINIK**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2021**

**PENGARUH PREMI TERHADAP KINERJA BURUH PANEN DI PT
LONSUM (LONDON SUMATERA INDONESIA TBK) DI DESA
SUKA DAMAI KECAMATAN TUNGKAL JAYA
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Motto :

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila Engkau telah selesai (dari urusan), tetaplah bekerja Keras (untuk urusan Yang lain). dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.
(QS. Al-Insyirah,6-8)

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Acis Efendi dan Ibunda Mai Yani yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ❖ Ayukku Marini, Kakakku Giran, Asep dan Adikku Leny Sari, Ferdi Ansyah***
- ❖ Keponaanku Rosa Linda, Fernando, Jesika Wily, Dimas Saputra, Jeslin Ditta Fazilla & Girta Andua***
- ❖ Yang Terhormat Kedua Pembimbingku Ibu Ir. Rafeah Abu bakar M.Si dan Bapak Muhamad Sidik, S.P, M.Si Serta dosen-dosenku di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.***
- ❖ Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, Terima Kasih Atas Waktu Dan Dukunganya Selama Ini***
- ❖ Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2016 Agribisnis Fakultas Pertanian***
- ❖ Hijaunya Almamater Tercinta***

RINGKASAN

LINIK. “Pengaruh Premi Terhadap Kinerja Buruh Panen di PT. Lonsum (London Sumatera Indonesia Tbk) di Desa Suka Damai Kecamatan Tungal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin”. Dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **MUHAMAD SIDIK.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh premi terhadap kinerja buruh panen di PT. Lonsum (London Sumatera Indonesia Tbk) di Desa Suka Damai Kecamatan Tungal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin dan Untuk Mengetahui Pendapatan buruh panen dalam perbulan di PT. Lonsum. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sampling jenuh/*Sensus* dengan responden kinerja buruh panen yang melakukan sistem premi di PT.Lonsum di Desa Suka Damai Kecamatan Tungal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Dalam penelitian ini ada 30 buruh panen contoh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi,wawancara dan dokumentasi kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Terdapat pengaruh premi secara persamaan terhadap kinerja buruh panen yang ditunjukkan nilai sig t sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$, artinya makin tinggi Premi makin tinggi pula kinerja buruh panen di Perkebunan PT. Lonsum (London Sumatera Indonesia Tbk) Unit Tirta Agung Musi Banyuasin. Korelasi (R) variabel Premi terhadap Kinerja sebesar 0,724. Nilai koefisien determinasinya *R Square* sebesar 0,524 atau 52,4%

Pendapatan Buruh Premi Panen dan Premi Brondolan Perbulan adalah sebesar Rp23.966,309 dengan rata – rata sebesar Rp798.876,96 Pendapatan Non Premi, Basis 50 Tbs Rp123.000 adalah sebesar Rp73.431,000 dengan Rata – rata sebesar Rp 2.447,70 Sedangkan Total Pendapatan Buruh Panen (Rp/Perbulan) adalah sebesar Rp 97.159,109 dengan rata- rata sebesar Rp3.238,636.96

SUMMARY

LINIK. "The effect of premiums on the performance of harvest workers at PT Lonsum (London Sumatera Indonesia Tbk) in a peaceful village, Tungkal Jaya sub-district, Musi Banyuasin district supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **MUHAMAD SIDIK**.

This study aims to determine the effect of premiums on the performance of harvest workers at PT. Lonsum (London Sumatera Indonesia Tbk) in a peaceful village, Tungkal Jaya sub-district, Musi Banyuasin district and to find out the monthly income of harvest workers at PT. Lonsum. This research was conducted from November 2020 to Januari 2021.

The research method used was the survey method the sampling method used was the saturated sampling method / census with the performance respondent of harvest laborers who carried out the premium system at PT. Lonsum in the peaceful village of Tungkal Jaya district, district Musi Banyuasin in this study there were 30 sample harvest workers. Data collection techniques used in this study are observation to respondents using tools in the form of a list of questions that have been prepared beforehand the data analysis method used is quantitative descriptive analysis

Based on the results of the study there is an effect of oil plam premiums equally on the performance of harvest workers which is aimed at the sig t value of $0,000 < a (0,05)$, which means that the higher the premium, the higher the performance of harvest workers at PT. Lonsum (London Sumatera Indonesia Tbk) water unit great. Musi Banyuasin correlation (R) of the premium variabel on performance is 0,724 the coefficient of determination R Square is 0,524 or 52,4%

Harvest premium and loose premium labor income is IDR 23.966,309 with an average of IDR 798.876,96 non-premium income basis 50 tbs IDR 123.000 is IDR 73.431,000 with an average of IDR 2.447,70 while the total harvest labor income IDR/month is amounting to Rp97.159,109 with an average of Rp 3.238,636,96

**PENGARUH PREMI TERHADAP KINERJA BURUH PANEN DI PT
LONSUM (LONDON SUMATERA INDONESIA TBK) DI DESA
SUKA DAMAI KECAMATAN TUNGKAL JAYA
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh
LINIK**

**SKRIPSI
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2021

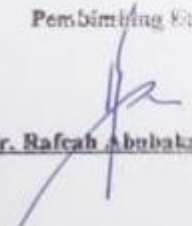
HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PREMI TERHADAP KINERJA BURUH PANEN DI PT
LONSUM (LONDON SUMATERA INDONESIA TBK) DI DESA
SUKA DAMAI KECAMATAN TUNGKAL JAYA
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**


Oleh
LINIK
412016013

Telah dipertahankan pada ujian 10 April 2021

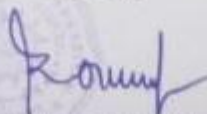
Pembimbing Utama,


Ir. Rafcah Abubakar, M.Si

Pembimbing Pendamping,


Muhamad Sidik, SP., M.Si

Palembang, 03 Mei 2021
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang
Dekan,


Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NDN. 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Linik
Tempat/Tanggal Lahir : Musi Banyuasin 10 Juli 1996
NIM : 412016013
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fidtext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 03 April 2021
pernyataan



(Linik)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PENGARUH PREMI TERHADAP KINERJA BURUH PANEN DI PT LONSUM (LONDON SUMATERA INDONESIA TBK) DI DESA SUKA DAMAI KECAMATAN TUNGKAL JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN”**. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada **Ibu Ir. Rafeah Abubakar, M.Si** selaku pembimbing utama, dan **Bapak M. Sidik SP. M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang biasa membangun untuk kesempurnaan dari skripsi ini. Tentunya penulis juga berharap penulisan skripsi dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih

Palembang 03 April 2021

(Linik)

RIWAYAT HIDUP

Linik dilahirkan di Desa Suka Damai pada tanggal 10 Juli 1996, merupakan anak keempat dari Ayahanda Acis Efendi. dan Ibunda Mai Yani

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri 1 Suka Damai, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2011 di SMP Negeri 4 Tungal Jaya, Sekolah Menengah Atas Tahun 2016 di SMA Negeri 1 Tungal Jaya Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Agustus sampai Januari 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 53 di Kelurahan II ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.

Pada bulan November 2020 penulis melaksanakan penelitian tentang Pengaruh Premi Terhadap Kinerja Buruh Panen di PT. Lonsum (London Sumatera Indonesia TBK) di Desa Suka Damai Kecamatan Tungal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan.....	10
BAB II. KERANGKA TEORITIS	11
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	12
B. Tinjauan Pustaka.....	15
1. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit	15
2. Konsepsi Perkebunan Kelapa Sawit.....	20
3. Konsepsi Premi Panen Kelapa Sawit.....	22
4. Konsepsi Kinerja Buruh Panen.....	27
5. Pengertian Perkerja Atau Buruh	34
6. Konsepsi Regresi Linear Sederhana	35
C. Model Pendekatan	37
D. Hipotesis	37
E. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel.....	38
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Tempat dan Waktu.....	40
B. Metode Penelitian	40
C. Metode Penarikan Contoh	41
D. Metode Pengumpulan Data	41
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	42
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Keadaan Umum.....	44
1. Letak Geografis dan Wilayah Administrasi	44
2. Keadaan Geografis dan Topografi	44
3. Keadaan Penduduk.....	45
4. Saran dan Prasarana	45
5. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat.....	46

B. Identitas Respondent	48
1. Umur	48
2. Tingkat Peendidikan.....	49
3. Jumlah Anggota Keluarga.....	50
4. Profil Perusahaan	51
C. Kinerja Buruh Panen	56
1. Variabel Terikat Sebagai Kinerja Panen (Y)	56
a. Distribusi Kuantitas Hasil	56
b. Distribusi Kualitas Hasil	57
c. DistribusiKetepatan Waktu Dari Hasil.....	58
d. Distribusi Kehadiran	59
e. Distribusi Kemampuan Hasil	59
D. Premi	60
1. Variabel Bebas Sebagai Premi (X)	60
a. Premi Panen	61
b. Premi Brondolan	61
E. Pengujian Hipotesis.....	62
F. Pendapatan Buruh Panen di Perusahaan Perkebunan PT. Lonsum Unit Tirta Agung Musi Banyuasin 2020	65
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit di Indonesia Tahun 2018.....	3
2. Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit Rakyat 2019	4
3. Luas Areal Tanaman Kelapa Sawit Berdasarkan di Kabupaten Musi Banyuasin 2020	5
4. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu dan Sejenis	13
5. Perbandingan Sistem Janjang dan Sistem Berat KG	25
6. Denda Pemanen	27
7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Suka Damai Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin, 2020	45
8. Sarana dan Prasarana di Desa Suka Damai Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin, 2020.....	46
9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian di Desa Suka Damai Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin	47
10. Umur Respondent Kebun PT. Lonsum Unit Tirta Agung, 2020	48
11. Tingkat Pendidikan Respondent di Kebun PT. Lonsum Unit Tirta Agung Musi Banyuasin, 2020	49
12. Jumlah Anggota Keluarga Respondent di Kebun PT. Lonsum Unit Tirta Agung Musi Banyuasin, 2020	50
13. Jumlah Karyawan Pimpinan Perkebunan PT. Lonsum Unit Tirta Agung Musi Banyuasin 2020	52
14. Distribusi Jawaban Respondent Kuantitas Hasil	56
15. Distribusi Jawaban Respondent Kualitas Hasil	57
16. Distribusi Jawaban Respondent Ketepatan Waktu Dari Hasil.....	58
17. Distribusi Jawaban Respondent Kehadiran.....	59
18. Distribusi Jawaban Respondent Kemampuan Kerja Sama	60
19. Analisis Regresi Linear Sederhana	62
20. Uji t (Parsial).....	63
21. Hasil Uji Regresi	64
22. Pendapatan Buruh Panen Rp/Perbulan di PT Lonsum Unit Tirta Agung Musi Banyuasin 2020.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Pengaruh Premi Kelapa Sawit Terhadap Kinerja Buruh Panen	37
2. Papan di Perusahaan Harvesting Round Kebun PT. Lonsum Unit Tirta Agung Musi Banyuasin 2020	83
3. Documentasi Penelitian di Perusahaan Kebun PT.Lonsum Unit Tirta Agung Musi Banyuasin 2020	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Peta Wilayah PT. Lonsum (London Sumatera Indonesia Tbk) di Desa Suka Damai Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin 2020	70
2 Identitas Respondent Kinerja Buruh Panen di PT. Lonsum (London Sumatera Indonesia Tbk)Unit Tirta Agung Musi Banyuasin	71
3 Kinerja Buruh Panen di PT. Lonsum Unit Tirta Agung Musi Banyuasin.....	72
4. Premi di PT. Lonsum Unit Tirta Agung Musi Banyuasin	74
5. Hasil Pendapatan Kinerja Buruh Panen Rp/Perbulan di PT. LonsumUnit Tirta Agung Musi Banyuasin	76
6. Rekapitulasi Uji Instrumen	77
7. Tabel r Untuk $df = 1-50$	79
8. Tabel Persentase Distribusi t ($df = 1-40$)	81
9. Hasil Regresi	82

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia termasuk negara yang berkembang, sehingga pembangunan di Indonesia terus dilakukan, salah satunya adalah pembangunan sosial. Pembangunan sosial meliputi aspek-aspek yang sangat luas salah satunya adalah pembangunan sosial dalam bidang ekonomi. Indonesia memiliki iklim tropis sehingga tanaman perkebunan sangat cocok untuk tumbuh dengan baik dan ketersediaan lahan yang cukup luas sehingga akan menjadi kombinasi yang cocok untuk memperluas pengembangan komoditi perkebunan di seluruh wilayah Indonesia. pengembangan pembangunan saat ini menitik beratkan perkebunan rakyat sebagai urat nadi pembangunan dan dengan dukungan perkebunan besar yang telah meningkatkan kinerja perkebunan (Suwanto dan Octaviany, 2012)

Komoditi kelapa sawit di Indonesia salah satu komoditi unggulan nasional yang berperan sangat penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penyerapan tenaga kerja, kontributor penting terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, dan devisa negara. peran komoditi ini akan terus meningkat dengan signifikan dan pengembangannya akan dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek terutama terkait dengan upaya untuk mewujudkan industri kelapa sawit yang memiliki daya saing di pasar global secara berkelanjutan

Perkebunan Indonesia memiliki beberapa komoditas unggulan baik tanaman pangan dan tanaman nonpangan. Komoditas kelapa, kakao, kopi, teh, dan tebu merupakan komoditas tanaman pangan, sedangkan tanaman nonpangan diantaranya kelapa sawit, karet, kapas, dan tembakau. Beberapa komoditas subsektor perkebunan juga menjadi komoditas unggulan Indonesia, seperti kelapa sawit, kelapa, karet, kakao, dan kopi yang memiliki luas areal dan produksi terbesar di Indonesia. Kelapa sawit merupakan tanaman komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia dan masih memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah. Perkebunan kelapa sawit juga dapat dijadikan sebagai mata

pencapaian pokok bagi petani. Kelapa sawit merupakan komoditas penghasil minyak sawit yang mendukung perekonomian nasional (Fauzi, 2012).

Perkebunan kelapa sawit berdasarkan status perusahaan terdiri dari perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta, dan perkebunan rakyat. Pada tahun 2017, Indonesia memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit sebesar 12 juta hektar yang terdiri dari perkebunan besar negara sebesar 752 ribu hektar, perkebunan besar swasta sebesar 6.7 juta hektar, dan perkebunan rakyat sebesar 4.7 juta hektar. Perkebunan rakyat merupakan salah satu perusahaan perkebunan yang memiliki luas areal dan produksi kelapa sawit terbesar kedua di Indonesia, sehingga perkebunan rakyat berpengaruh besar pada produksi kelapa sawit Indonesia (Ditjenbun 2018).

Perkebunan kelapa sawit rakyat terbagi menjadi perkebunan yang bermitra dan perkebunan yang tidak bermitra. Petani kelapa sawit rakyat bermitra dengan perusahaan, baik perusahaan milik negara maupun perusahaan milik swasta. Petani kelapa sawit rakyat yang bermitra disebut sebagai petani plasma dan petani kelapa sawit rakyat yang tidak bermitra disebut sebagai petani mandiri. Petani plasma dalam perusahaan perkebunan lebih menguntungkan dibandingkan dengan petani mandiri karena petani plasma mengelola perkebunan dibantu oleh perusahaan mitra, sedangkan petani mandiri mengelola perkebunan tanpa bantuan sehingga perkebunan petani mandiri kurang terkelola dengan baik (Suharno et al. 2015).

Dalam pengembangannya di Indonesia, pemerintah terus melakukan upaya untuk penyempurnaan terhadap pengembangan pola perkebunan kelapa sawit. Hal tersebut dilakukan dalam rangka kesejahteraan masyarakat perkebunan, terutama bagi petani pengelola. Pola perkebunan inti rakyat mulai dirancang pada tahun 1974/1975 dan diperkenalkan dalam bentuk proyek NES/PIR-BUN di daerah perkebunan pada 1977/1978. Dalam konsep PIR, perusahaan perkebunan, baik pemerintah maupun swasta, berperan sebagai inti, sedangkan perkebunan rakyat sebagai plasma atau peserta. Tujuan utama PIR adalah mengangkat harkat hidup petani dan keluarganya dengan cara meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani (Fauzi, 2012). Perkebunan kelapa sawit tersebar hampir di seluruh

Provinsi di Indonesia. Provinsi yang memiliki luas areal dan produksi perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Areal dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit di Indonesia Tahun 2018.

No	Provinsi	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1	Sumatera Utara	8.047.920	25.467.966
2	Jawa	35.042	84.430
3	Kalimantan	5.588.075	15.872.812
4	Sulawesi	436.061	991.590
5	Maluku	11.117	23.590
6	Papua	208.135	443.234
Indonesia		14.326.350	42.883.631

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019.

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 pulau dan satu Provinsi penghasil kelapa sawit dengan luas areal total perkebunan seluas 14.326.350 ha dan jumlah produksi sebanyak 42.883.631 ton. Luas areal perkebunan kelapa sawit terbesar di pulau sumatera dengan luas lahan 8.047.920 ha dan jumlah produksi sebesar 25.467.966 ton. Selanjutnya pulau Kalimantan dengan luas areal perkebunan terbesar kedua seluas 5.588.075 ha dengan produksi sebesar 15.872.812 ton provinsi Maluku merupakan penghasil kelapa sawit terendah dengan luas areal perkebunan seluas 11.117 ha dan produksi sebesar 23.590 ton

Sumatera Selatan merupakan suatu wilayah tropis yang sangat bagus untuk tanaman pertanian terkhususnya tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*). Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*). merupakan komoditi perkebunan yang mendapat perhatian besar di Indonesia baik pada perkebunan besar maupun perkebunan kelapa sawit rakyat. Kelapa sawit mempunyai arti penting bagi pembangunan perkebunan nasional.

Tanaman perkebunan di Provinsi Sumatera Selatan didominasi oleh perkebunan kelapa sawit total areal tanaman perkebunan kelapa sawit baik perkebunan negara, perkebunan swasta maupun perkebunan rakyat pada tahun 2018 adalah sebesar 1.137.643 ha dan pada tahun 2019 sebesar 1.178.104 ha luas perkebunan kelapa sawit rakyat pada tahun 2018 sebesar 637.676 ha dan pada tahun 2019 sebesar 667.483 ha (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019).

Tabel 2. Luas Areal dan Produksi Kebun Kelapa Sawit Rakyat 2019.

No	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)				Produktivitas (Ton)
		TBM	TM	TR	Total	
1.	OKU	2.202	30.751	661	33.614	94.080
2.	OKI	9.887	100.707	161	110.755	531.119
3.	Muara Enim	10.127	31.564	14.215	55.906	137.873
4.	Lahat	3.194	18.110	139	21.443	76.295
5.	Musi Rawas	17.049	71.112	1.221	89.382	257.541
6.	Musi Banyuasin	38.183	118.895	1.430	158.508	623.461
7.	Banyuasin	11.890	58.226	3.043	73.160	308.032
8.	OKU Selatan	466	3.702	-	4.168	182
9.	OKU Timur	5.639	11.097	251	16.987	61.880
10.	Organ Ilir	1.758	3.062	652	5.472	9.017
11.	Empat Lawang	802	923	-	1.725	3.321
12.	Pali	970	16.436	38	17.444	50.801
13.	Muaratara	2.130	44.682	762	47.574	177.157
14.	Palembang	-	140	5	145	361
15.	Prabumulih	40	648	397	1.084	2.105
16.	Pagar Alam	-	-	-	-	-
17.	Lubuk Linggau	122	189	-	311	341
Sumatera Selatan		104.458	510.243	22.975	637.676	2.333.565

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan, 2020.

Berdasarkan Tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa Kabupaten Musi Banyuasin Merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan dengan luas areal tanaman 158.508 ha dengan luas areal tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan. Luas areal tanaman yang paling rendah yaitu Kota Palembang dengan luas areal tanaman 145 ha dan kota pagar alam tidak memiliki kontribusi dalam perkebunan kelapa sawit. Dari table diatas dapat dilihat bahwa luas areal tanaman dan produksi kelapa sawit di sumatera selatan tertinggi terdapat di kabupaten Musi Banyuasin. Ini berarti bahwa Kabupaten Musi Banyuasin memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap pendapatan provinsi.

Tabel 3. Luas Areal Tanaman Kelapa Sawit Berdasarkan di Kabupaten 2019.

No	Kecamatan	Luas Areal Kelapa Sawit (Ha)	
		2018	2019
1.	Sanga Desa	1.253	1.253
2.	Babat Toman	3.889	3.889
3.	Batanghari Leko	619	619
4.	Lawang Wetan	611	611
5.	Plakat Tinggi	451	451
6.	Sungai Keruh	371	251
7.	Sekayu	250	250
8.	Lais	764	764
9.	Sungai Lilin	2.958	2.962
10.	Keluang	2.159	2.230
11.	Babat Supat	3.563	3.563
12.	Bayung Lencir	16.778	16.778
13.	Lalan	4.584	4.584
14.	Tungkal Jaya	4.756	4.756
15.	Jirak Jaya	-	110
Jumlah		43.006	43.071

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin, 2020.

Berdasarkan Tabel 3. dapat dilihat bahwa Kecamatan Tungkal Jaya memiliki luas lahan kebun kelapa sawit pada urutan kedua dari 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin yaitu dengan luas 4.756 ha pada tahun 2018 dan meningkat pada tahun 2019 seluas 4.756 ha, Adapun luas areal tertinggi terletak pada Kecamatan Bayung Lencir dengan luas 16.778 ha dan yang paling terendah pada kecamatan Jirak Jaya dengan luas 110 ha.

Kabupaten Musi Banyuasin PT Lonsum telah berdiri pada tahun 1996 artinya umur tanaman kelapa sawit sudah 24 tahun menurut (Harrisons & Crosfields tahun,1906.) tanaman kelapa sawit memiliki umur ekonomis, tanaman kelapa sawit akan mengalami penurunan produksi mengingat usia kelapa sawit yang sudah memasuki masa perlu dilakukan kegiatan pemuliaan tanaman, penanaman ulang kelapa sawit di perusahaan. Luas perkebunan lonsum Sumatera, Kalimantan, Jawa, dan Sulawesi pada tanggal 31 desember 2018, luas lahan perkebunan tertanam inti mencapai 115.904 hektar yang terdiri dari 96.039 hektar tanaman kelapa sawit. (PT Lonsum Tahun 2018).

Beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kelapa sawit, yaitu iklim, topografi, kondisi tanah, bahan tanam, dan teknik budidaya tanaman. Selain itu umur tanaman, jumlah populasi per hektar, sistem penyerbukan, system koordinasi panen, sistem pengamanan produksi serta sistem premi panen juga berpengaruh terhadap produktivitas kelapa sawit yang akan diproduksi. (Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2006).

Premi merupakan bayaran lebih yang diberikan perusahaan karena pegawai harus bekerja lebih keras untuk berbagai keadaan atau kondisi kerja yang kurang nyaman. Pegawai mendapat premi karena pegawai tersebut bekerja melebihi waktu kerja normal atau lembur, kerja saat hari libur, atau karena prestasi kerja dan produktivitas pegawai dalam bekerja (Jiwo Wungu, 2011).

Premi panen berpengaruh dalam pelaksanaan panen yang diberikan sistem premi bagi Kinerja /Pemanen. sistem premi adalah pemberian premi di luar upah harian yang telah ditentukan oleh perusahaan premi tersebut dihitung atas kelebihan hasil kerja dari basis borong/standar yang telah ditentukan. basis borong/basis premi adalah jumlah kilogram TBS dalam basis tugas yang hanya

mendapatkan upah standar (tidak mendapatkan premi) basis borong dapat ditentukan berdasarkan basis janjang, basis ancak, dan basis jam kerja. Pemberian suatu premi panen bertujuan untuk meningkatkan suatu pendapatan karyawan panen untuk mendorong bekerja lebih giat, dan lebih pula memotivasi pemanen agar semua buah matang di lapangan semua terpanen sehingga hasil peningkatan kualitas dan kuantitas keuntungan bagi perusahaan. Pada proses produksi kelapa sawit, tenaga pemanen merupakan faktor yang paling menentukan dalam mempengaruhi produktifitas kelapa sawit. Pemanen perlu dikelola dengan baik, termasuk penyediaan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan produktifitasnya. Tenaga pemanen sebaiknya adalah orang – orang yang sudah terlatih karena panen tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Pemanen harus diupayakan sebagai karyawan tetap agar tenaga kerja panen tetap Tersedia dan menghasilkan produk dan kualitas yang baik (Maruli Pardamean, 2017).

Secara etimologi, Kinerja berasal dari kata prestasi kerja (*performance*) sebagai dikemukakan oleh Mangkunegara (2007) bahwa istilah kinerja dari kata *job permance* atau *performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang tercapai oleh seseorang) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya. Lebih lanjut Mangkunegara (2007) menyatakan pada umumnya kinerja dibedakan menjadi dua yaitu kinerja individu dan kinerja organisasi.

Nawawi (2004) menyatakan bahwa, "kinerja adalah hasil pelaksanaan suatu pekerjaan baik bersifat fisik/material maupun non fisik/non material. Menurut Simanjuntak (2005), "kinerja adalah tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurang waktu tertentu". Foster dan Seeker (2001) menyatakan bahwa, "kinerja adalah hasil yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan.

Kinerja dipengaruhi oleh kemampuan motivasi dan keadaan lingkungannya kemampuan dapat diperoleh dari pendidikan/pelatihan dan dari pengalaman, dan pada umumnya bersifat relatif stabil artinya setelah diraih ia akan tetap melekat

pada SDM tersebut, namun motivasi seorang bersifat fluktuatif pada saat atau situasi lain motivasinya rendah

Motivasi sangat erat hubungannya dengan lingkungan kinerja para karyawan Mangkunegara (2005,61) Menyatakan “Motivasi terbentuk dari sikap (attitude) karyawan dalam menghadapi situasi kerja di perusahaan (situation). motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. sikap mental karyawan yang pro dan positif terhadap situasi kerja itulah yang memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kinerja maksimal”.

Motivasi orang dalam bekerja ada bermacam-macam. ada orang yang termotivasi mengerjakan sesuatu karena uangnya banyak, meskipun kadang-kadang pekerjaan itu secara hukum tidak benar. ada juga yang termotivasi karena rasa aman atau keselamatan meskipun bekerja dengan jarak yang jauh. bahkan ada orang yang termotivasi bekerja hanya karena pekerjaan tersebut memberikan prestasi yang tinggi walaupun gajinya sangat kecil (Suparno 2015).

Kinerja buruh panen pada PT. Lonsum kurang baik di karenakan pengaruh adanya tingkat kualitas yang cukup rendah, seperti buah yang di panen oleh pemanen banyak yang busuk, rontok, dan ada juga yang masih mentah. Selain itu rendahnya kuantitas yang dihasilkan oleh pemanen seperti jumlah produksi per hektar hanya mencapai angka 1200 ton perminggu, sedangkan target yang ditetapkan perusahaan sebanyak 2000 ton perminggu. Rendahnya jumlah produksi kelapa sawit ini menyebabkan target yang di ditetapkan oleh perusahaan tidak terpenuhi. Selain itu dibuktikan dengan tidak tepat waktu yang telah diselesaikan karyawan karena biasanya karyawan dalam sehari bisa menyelesaikan 350 ton buah kelapa sawit hanya dalam waktu 8 jam tapi sekarang karyawan hanya bisa menyelesaikan 150 ton buah kelapa sawit dalam waktu 10 jam. Salah satu penyebab kurang maksimalnya kinerja PT. Lonsum sudah baik, hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut: Paket imbalan (gaji, tunjangan, lembur, bonus, BAS, THR); Peluang untuk promosi dan pengembangan karir; dan Peluang untuk mengikuti pelatihan yang dibutuhkan. Sedangkan faktor yang tidak memuaskan bagi karyawan PT. Lonsum, antara lain: Paket imbalan (premi dan

gaji pensiun); Fasilitas penunjang kesejahteraan (fasilitas rumah, kesehatan, sarana pendidikan, sarana olahraga, dan ibadah) yang kurang objektif dan transparan; dan Penilaian karya yang kurang objektif dan transparan. Dari faktor-faktor tersebut terlihat bahwa premi merupakan salah satu faktor yang tidak memuaskan atau tidak memotivasi karyawan.

Berdasarkan dengan latar belakang tersebut, di atas maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Premi Terhadap Kinerja Buruh Panen di PT. Lonsum (London Sumatera Indonesia TBK) di Desa Suka Damai Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Premi Terhadap Kinerja Buruh Panen di PT Lonsum (London Sumatera Indonesia TBK) di Desa Suka Damai Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin ?
2. Bagaimana Pendapatan Buruh Panen di PT Lonsum (London Sumatera Indonesia TBK) di Desa Suka Damai Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin ?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Premi Terhadap Kinerja Buruh Panen di PT. Lonsum (London Sumatera Indonesia TBK) di Desa Suka Damai Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin
2. Untuk Mengetahui Pendapatan Buruh Panen di PT. Lonsum (London Sumatra Indonesia TBK) di Desa Suka Damai Kecamatan Tungkal Jaya Musi Banyuasin

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Bagi Peneliti, Penelitian Ini Sebagai Proses Belajar Yang Harus Ditempuh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S1 Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang
- 2 Bagi Bahan Masukan Dan Informasi Bagi Pihak Perusahaan Dan Instansi Yang Terkait Mengenai Pengaruh Premi Terhadap Kinerja Buruh Panen Dan Pendapatan Buruh Panen di PT Lonsum (London Sumatra Indonesia Tbk) di Desa Suka Damai Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.
- 3 Bagi Bahan Informasi Bagi Pihak Yang Membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoko, Agus 2013. *Berkebun Kelapa Sawit Si Emas Cair*. Jakarta: Agromedia Pustaka
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Arep, Ishak dan Hendri Tanjung 2003. *Manajemen Motivasi*. Jakarta: PT Gransindo
- A.A Anwar. 2017 *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* PT Remaja Rosdakarya : Bandung
- Badan Pusat Statistik, 2017. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2018* Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Musi Banyuasin Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin
- Departemen Pertanian (Depan). 2011. Indonesia punya kebun koleksi nasional Sumber Daya Genetik Kelapa Sawit [Http://ditjenbun.deptan.go.id/index.php?option=comcontent&view=article&id=148:Indonesia-punya-kebun-koleksi-nasional-sumber-daya-genetik-kelapa-sawit-kkn-sdg-ks-&catid=36:new](http://ditjenbun.deptan.go.id/index.php?option=comcontent&view=article&id=148:Indonesia-punya-kebun-koleksi-nasional-sumber-daya-genetik-kelapa-sawit-kkn-sdg-ks-&catid=36:new). Posting: Wednesday, 24 Februari 2010 23:15 Diakses pada tanggal 13 maret 2011
- Direktorat Jenderal Pekebunan Statistik Perkebunan Indonesia *Komoditi Kelapa Sawit 2016-2018*
- Fauzi Y., Widyastuti Y. E., Sastyawibawa I. dan Paeru R.H. 2012. *Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Ghani. M.A., 2003 *Sumber Daya Manusia Perkebunan dalam perspektif*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta
- Hasibuan, MA. 2011. "Hubungan Premi Dengan Produksi Kinerja Dan Tingkat Kesejahteraan Karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Kebun Marihat. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Iqbal Hasan. (2013). *Pokok-pokok Statistik 2 Bumi Aksara Bogor*

- Juliandi, Azuar 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*
Medan; M2000
- Lubis R. E. dan Widanarko A. 2012. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Ago Media,
Jakarta
- Lubis, AO. 2012. “Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Produktivitas Kerja
Pegawai Divisi Kantor pada PTPN III Kebun Bangun”. Medan : Fakultas
Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara
- Laporan Berkelanjutan ANNUAL REPORT* PT PP Lonsum Sumatera Indo Tbk
2018
- Maruli, Pardamaean. 2017. *Kupas Tuntas Agribisnis Kelapa Sawit*. Penebar
Swadaya. Jakarta
- Mangkunegara A.P., 2007. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT
Refika Aditamarta
- Mathis R.L dan Jackson. J.H., 2006 *Human Resource Manajemen (Manajemen
Sumber Daya Manusia)*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Novia Natalia. 2011. “ Analisis Tingkat Kepuasan Buruh Perkebunan Terhadap
Sistem Pengupahan PT SOCFINDO Kebun Matapao. Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan
- Pahan, Iyung. 2012. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit*. Jakarta : Penebar Swadaya.
Pusat Penelitian Kelapa Sawit. 2006. *Budidaya Kelapa Sawit. Pengolahan kebun
kelapa sawit (Elaeis guineensis Jacq.) di kebun Batang Gading PT Satya
Krisma Usaha, Jambi dengan aspek khusus pemanenan (Skripsi)*.Bogor (ID)
: Institut Pertanian Bogor
- Rivai dan Basri. (2011). *Manajemen Kinerja*, Yogyakarta.Pt Raja Grafindo
Perasada
- Suparno E.W 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusi Celeban
Timur UH III/548* Yogyakarta
- Sugiyono. 2015 *Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*
Alfabeta, Bandung.
- Wungu, J. 2003. *Tingkat Kinerja Perusahaan anda dengan merit system*. PT
RajaGrafindo Persada. Jakarta.